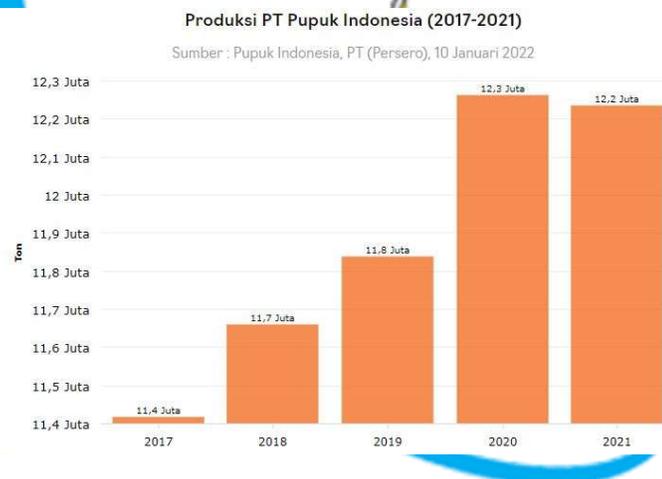


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Mencatat Produksi Pupuk Indonesia (Persero) diperkirakan sebesar 12,26 juta ton sepanjang 2021, dibandingkan dengan realisasi 2020 sebesar 12,26 juta ton. Sekretaris Jendral APPI Achmad Tossin mengatakan produksi tahun 2021 relatif konstan baik dibandingkan dengan anggarannya maupun dibandingkan dengan realisasi 2020, realisasi sampai dengan November 2021 tercatat 11,23 juta ton. Realisasi tersebut terdiri atas urea, 7,33 juta ton. NPK 2,89 ton, SP-36 300 ton, ZA 700 ribu ton, dan ZK 13 ribu ton. (Bisnis.com 2022).



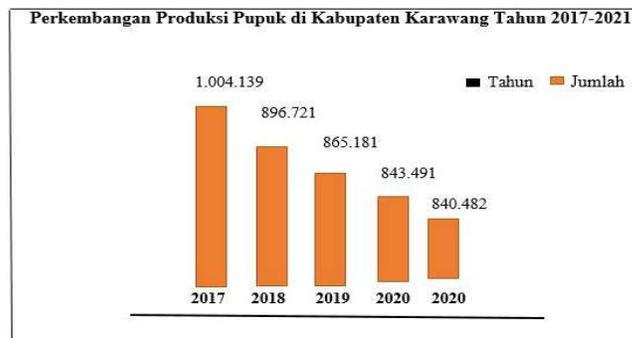
Grafik 1.1
Perkembangan produksi Pupuk di Indonesia 2017-2021
Sumber: (Pupuk Indonesia.com, 2022)

Berdasarkan gambar grafik 1.1 di atas perkembangan produksi pupuk pada PT. Pupuk Indonesia (persero) mencatat, produksi pupuk di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya dimana pada tahun 2017 sebanyak 11,4 juta, tahun 2018 sebanyak 11,7 juta, tahun 2019 sebanyak 11,8 juta, tahun 2020 sebanyak 12,3 juta, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan 1% yaitu sebanyak 12,2 juta.

Perkembangan Pupuk di Kabupaten Karawang memiliki peran yang sangat penting bagi roda pertanian khususnya untuk para petani di Kabupaten Karawang. PT. Pupuk Kujang Cikampek menjadi salah satu produsen Pupuk urea, NPK, organik dan industri kimia lainnya yang berada di Cikampek, yang dimana PT. Pupuk Kujang Cikampek ini menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan alokasi di seluruh wilayah distribusi Pupuk Kujang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020 tentang alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi. Pupuk Kujang selaku produsen baru bisa menyalurkan pupuk ketika SK Alokasi di suatu daerah terbit. Dinas Pertanian daerah setempat telah menerbitkan surat keputusan alokasi pupuk bersubsidi tahun 2022 terkait dengan kebutuhan pupuk di wilayah Karawang. Berdasarkan SK alokasi tersebut, pada tahun ini karawang akan mendapat pupuk bersubsidi sebanyak 110.528 ton, rinciannya adalah sebanyak 64.060 ton pupuk Urea, SP-36 314 ton, NPK 26.362 ton, Organik cair sebanyak 10.783 liter dan organik granul sebanyak 8.998 ton. (Antaraneews.com 2022)

Berikut merupakan jumlah perkembangan pupuk di Kabupaten Karawang tahun 2017-2021



Grafik 1.2
Perkembangan produksi Pupuk di Kabupaten Karawang 2017-2021
 Sumber: (Pupuk Kujang.com, 2022)

Berdasarkan gambar grafik 1.2 di atas merupakan jumlah perkembangan produksi pupuk di Kabupaten Karawang dari tahun 2017-2021 terlihat adanya penurunan yang signifikan disetiap tahunnya.

PT. Mitra Desa Bersama Tempuran merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Mitra Bumdes Nusantara (MBN) yang mempunyai peran sebagai Agregator, off-Taker, dan pelaksana Supervisi Operasional. Perusahaan ini juga menjual beberapa produk salah satunya

yaitu pupuk NPK Phonska. Sistem penjualan produknya pun bisa dilakukan secara kredit, dimana perusahaan ini berkerja sama dengan petani sekitar yaitu dengan memberikan kredit usaha tani melalui kartu tani termasuk asuransi pertanian. seiring berjalannya waktu, PT Mitra Desa Bersama ini tidak selalu berjalan mulus dimana adanya kendala mengenai kenaikan dan penurunan dari segi penjualan. Berikut merupakan data penjualan dari hasil penjualan pada PT. Mitra Desa Bersama :

Tabel 1.1
Penjualan 3 (Tiga) Tahunan
PT. Mitra Desa Bersama Tempuran

Tahun	Penjualan
2019	35.301.764.201.83
2020	127.230.897.470.7
2021	85.913.052.380.61

Sumber: PT. Mitra Desa Bersama (2022)

Berdasarkan dari tabel 1.1 di atas dapat terlihat bahwa pada tahun 2019 merupakan penjualan yang paling sedikit didapat dari penjualan, menurutnya hal ini terjadi karena pada tahun 2019 perusahaan masih awal menjadi distributor yang disebabkan ketidaktahuan para petani sekitar.

Pada tahun 2022 khususnya para petani di karawang keluhkan kelangkaan pupuk bersubsidi. Akibatnya mereka terpaksa harus membeli pupuk nonsubsidi yang harganya hingga tiga kali lipat lebih mahal dibandingkan dengan pupuk bersubsidi. Dengan begitu perusahaan ini berperan lebih dengan memberikan penjualan pupuk secara kredit pada para petani. Kemungkinan besar piutang usaha yang belum tertagih masih ada. Berikut merupakan data kinerja piutang usaha pada PT. Mitra Desa Bersama :

Tabel 1.2
Kinerja Piutang Usaha 3 (Tiga) Tahunan (Dalam Jutaan)
PT. Mitra Desa Bersama Tempuran

Uraian 1	Realisasi Tahun 2019 2	Realisasi Tahun 2020 3	Realisasi Tahun 2021 4
1. Saldo awal piutang usaha	491.822.982	1.157.946.158.85	1.281.757.538
2. Debet Piutang usaha	35.191.731.446.63	124.687,631,743,51	138.343.430.270.3
3. Total Piutang usaha (1+2)	35.683.554.428.63	125.845.577.902.3	139.625.187.808.3
4. Pencairan/pelunasan	34.525.608.269.78	124.563.820.364.3	135.232.911.231.75
5. Saldo Akhir Piutang usaha	1.157.946.158.85	1.281.757.538	4.392.276.576.55

Sumber: PT. Mitra Desa Bersama (2022)

Tabel 1.3
Persentase Piutang Terhadap Penjualan 3 (Tiga) Tahunan
PT. Mitra Desa Bersama Tempuran

Tahun	Penjualan	Total Piutang	Persentase(%)
2019	35.301.764.201.83	35.683.554.428.63	101,08 %
2020	127.230.897.470.7	125.845.577.902.3	98,11 %
2021	85.913.052.380.61	139.625.187.808.3	162,60%

Sumber: PT. Mitra Desa Bersama (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 total piutang usaha mengalami peningkatan, dengan kata lain volume penjualan secara kredit pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran meningkat. Tetapi pada tahun 2020 persentase piutang usaha terhadap penjualan mengalami penurunan mencapai angka 98,11% dari total penjualan.

Tabel 1.4
Cadangan Piutang Tak Tertagih 3 (Tiga) Tahunan
PT. Mitra Desa Bersama Tempuran

Tahun	Cadangan Piutang
2019	-
2020	599.004.567.87
2021	835.233.703.87

Sumber: PT. Mitra Desa Bersama (2022)

Beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang pengelolaan piutang diantaranya menurut (Rida Angraini, Syamsu Alam, Muhammad Abduh 2020) menyatakan bahwa pengelolaan piutang telah sesuai dengan prosedur dan berjalan secara efektif dan efisien dengan sistem pengendalian yang terkomputerisasi. Bedanya dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Ova Novi, Suhaila Husna 2019). menyatakan bahwa pengelolaan piutang yang ditetapkan manajemen pada PT Gunung Naga Distribusi cukup baik dan berjalan efektif, dimana pengelolaan dan pengendalian sistem piutang sudah dapat diakses dengan sistem yang terintegrasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus, Rian Sukma Wijaya 2021) menurutnya dalam keefektifan pengelolaan piutang serta dalam pengendalian piutang belum menunjukkan hasil yang optimal di sebabkan dari dampak jumlah piutang yang tak tertagih.

Berdasarkan uraian peneliti terdahulu di atas, maka dapat dibuat sintesa bahwa pengelolaan dan pengendalian piutang merupakan suatu pengelolaan piutang secara baik sesuai tujuan yang ditetapkan dengan melalui sistem pengendalian yang terintegrasi dan terkomputerisasi tetapi belum tentu juga dapat diterapkan pada PT Mitra Desa Bersama Tempuran yang sedang diteliti ini karena di lihat hasil dari peneliti terdahulu dalam efektivitas pengelolaan dan pengendalian piutang serta fenomena yang ada, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penjualan dilakukan secara kredit
2. Persentase piutang terhadap penjualan sangat tinggi
3. Pupuk bersubsidi yang langka
4. Pengelolaan piutang yang kurang relevan belum tentu sistem pengendalian piutang tidak berjalan dengan efektif
5. Kebijakan perusahaan yang belum efektif dalam mengendalikan piutangnya.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berada dalam kajian bidang ilmu manajemen khususnya di bidang keuangan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi.
3. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber-sumber referensi terdahulu, buku-buku bacaan serta *literature review*.
5. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif

1.4 Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran sudah berjalan secara efektif?
2. Bagaimana *efektivitas* pengelolaan dan sistem pengendalian piutang PT. Mitra Desa Bersama Tempuran dengan menggunakan model COSO dengan prosedur dan kebijakan manajemen guna mengurangi resiko?
3. Bagaimana penerapan manajemen piutang dalam mengelola piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran?.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan membahas apakah pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran sudah berjalan secara efektif?
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan membahas *efektivitas* pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran dengan menggunakan model COSO?.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan membahas prosedur pengelolaan piutang dan piutang pada PT. Mitra Desa Bersama Tempuran.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya mengenai topik dan pembahasan penelitian ini yaitu analisis *efektivitas* dan sistem pengendalian piutang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dan kegunaan dalam penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan mengenai topik penelitian, adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan penulis mengenai analisis pengelolaan piutang dan sistem pengendalian piutang sebagai suatu sarana atau media mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh penulis di bangku perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan berupa sumbangan pemikiran yang berarti dalam pengambilan keputusan bisnis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang berkaitan.

